

---

## Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV Dan V SD

Nasaruddin<sup>1</sup>, Rohana<sup>2</sup>, Muhammad Irfan<sup>3</sup>, Achmad<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

---

### Abstrak

Kata kunci:  
Pembelajaran Daring,  
Minat Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV dan V SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eks post facto yang menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pengaruh variabel pembelajaran daring terhadap minat baca siswa di SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang. Adapun berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa di SDN Negeri Samata Kecamatan Soma Opu Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat hasil penelitian pembelajaran daring dan minat belajar Sehingga ada Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV dan V SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat diterima.

### Abstract

Keywords:  
*Online Learning, Interest  
in Learning*

This study aims to determine the effect of online learning on students' interest in learning in civic education subjects for class IV and V at SDN Samata, Somba Opu District, Gowa Regency. This research is an ex post facto quantitative research that shows the effect of variable X on variable Y. The results showed that the influence of online learning variables on students' reading interest at SDN Samata, Somba Opu District, Gowa Regency was in the medium category. Meanwhile, based on the results of data analysis, it shows that there is a positive and significant influence between online learning on student interest in learning at SDN Samata District, Soma Opu District, Gowa Regency. This can be seen from the results of research on online learning and learning interest so that the influence of online learning on student learning interest in Civics Education Subjects Class IV and V SDN Samata, Somba Opu District, Gowa Regency can be accepted.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia demi menciptakan penerus bangsa yang berkualitas dan mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia. Menurut (Rohana et al., 2021. h.11) pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan dalam menjamin keberlangsungan suatu bangsa. Melalui pendidikan, berbagai aspek dalam kehidupan dapat dikembangkan melalui proses belajar. Pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari guru dan siswa, yang bermuara pada pematangan intelektual, kedewasaan, emosional, ketinggian spiritual, kecakapan hidup, dan keagungan moral. Pendidikan merupakan sebuah program yang mengandung tujuan komponen, proses belajar mengajar antara siswa dan pendidik sehingga, akan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) suatu negara menjadi lebih baik. zaman sekarang ini pendidikan sangatlah penting karena pendidikan akan kita akan jadi lebih maju da lebih berkembang dibandingkan sebelum mengeyam pendidikan. Salah satu cara untuk menerapkan pendidikan yang baik yaitu dengan cara belajar. Menurut Kadir (2018) belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dari yang belum baik menjadi baik dan dari yang baik menjadi lebih baik, di mana perubahan tingkah laku tersebut membutuhkan suatu latihan dan pengalaman. Hingga pada awal bulan April tahun 2020 terjadi perubahan sistem pembelajaran di Indonesia dimasa pandemi yakni menekankan seluruh sektor pendidikan baik dari SD - Perguruan Tinggi melaksanakan pembelajaran daring secara menyeluruh di seluruh kawasan NKRI akibat adanya muncul suatu virus yang disebut COVID-19 kemudian melakukan pembelajaran daring atau online di rumah (BDR/belajar dari rumah). Akibat perubahan sistem pembelajaran konvensional yang dilaksanakan, sebagian guru perlahan tergantikan oleh berbagai

aplikasi pembelajaran daring yang dapat memberi ruang interaksi langsung antara guru dengan siswa tanpa harus bertemu langsung. Guru dan siswa bahkan orang tua

dipaksa beradaptasi secara cepat dengan metode ini. Memang di tengah situasi ini pembelajaran daring dirasa solusi yang paling tepat untuk dilakukan. Meski sekolah diliburkan, akan tetapi tuntutan pendidikan dalam proses pembelajaran masih dapat terlaksana dan tercapai dengan mengaplikasikan pembelajaran jarak jauh atau pembeajaran daring. Menurut Bilfaqih (2012) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jaringan web. Setiap mata kuliah/ pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian. Bimbingan pendidik sangat berpengaruh besar bagi siswa dalam menerima pelajaran sebab keingin tahuan siswa Sekolah Dasar sangat tinggi dan senang bertanya sehingga membutuhkan figur seorang guru untuk dijadikan sebagai tempat bertanya siswa. Siswa yang menerima pembelajaran dengan senang akan menyukai pembelajaran yang diberikan. Menurut Susanto (2019) minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau suatu kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya, dengan kata lain jika kepuasan itu bertambah, maka minat seorang akan ikut naik begitupun minat belajar siswa pada mata pelajaran. Menurut pendapat Ricardo dan Meilani (2017), minat belajar adalah salah satu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada satu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar. Menurut Andriani dan Rasto (2019), minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguhsungguh dalam belajar. Berdasarkan pendapat Pujadi (2007), Minat

belajar yang tergambarkan dari motivasi belajar siswa merupakan suatu keadaan di dalam diri siswa yang mampu mendorong dan mengarahkan perilaku mereka kepada pencapaian tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan di sekolah.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib dimuat di dalam kurikulum pun harus dilaksanakan secara daring. Pembelajaran PKn yang memuat materi yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus dibelajarkan langsung guna membuat siswa lebih memahami secara mendalam makna dari pembelajaran PKn. Namun, keterbatasan guru dalam memberikan penjelasan secara daring tentu berakibat pada menurunnya ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV dan V SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang berarti sesudah fakta, menurut Arikunto (2013) mengemukakan, Penelitian *ex post Facto* adalah penelitian masa lalu yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. maka dapat disimpulkan bahwa penelitian *ex post Facto* adalah suatu bentuk penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya agar mempermudah dalam proses pengumpulan data karena data tersebut telah tersediasebelumnya. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang di mana metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kualitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. 3

Desain Penelitian Desain Penelitian ini adalah desain penelitian paradigma

sederhana dimana ada hubungan yang teratur antara variabel bebas/independen ( pembelajaran daring) dan variabel terikat/dependen (minat belajar siswa) yang bersifat satu arah karena variabel pembelajaran daring mempengaruhi variabel Minat belajar, sifatnya tidak timbal balik. 3.3 Instrumen Penelitian Angket Angket di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebut dengan daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan.

Analisis Deskriptif penelitian ini memiliki 2 jenis data yang akan dikategorisasikan yaitu data pembelajaran daring dan data minat belajar. Untuk mengetahui tingkat pembelajaran daring dan Minat belajar peneliti menggunakan lima bentuk kategorisasi yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, serta sangat rendah.

Analisis Inferensial Uji Normalitas Siregar (2014) mengemukakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui Apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, kriteria normalitas data antara lain: Jika nilai signifikansi 0,05, maka dinyatakan berdistribusi normal da jika nilai signifikansi 0,05, maka dinyatakan tidak berdistribusi normal. Uji Linearitas Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah garis regresi antara variabel membentuk garis linear atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji Kolmogrov- Smimov dengan bantuan program SPSS. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test For Linearity pada taraf signifikansi 0,05 yang berarti jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan linear tetapi jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak linear. Uji Hipotesis Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Sugiyono (2012) memaparkan regresi sederhana didasarkan pada pengaruh satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan data dalam penelitian ini merupakan hasil dari skor atau pemberian nilai pada angket pembelajaran daring

sekolah dan angket Minat belajar sehingga dapat dianalisis dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian terhadap variabel pembelajaran daring sekolah dalam kategori sedang yaitu sebanyak 48%, responden memberikan penilaian terhadap variabel pembelajaran daring sekolah dalam kategori tinggi yaitu sebesar 27%, responden memberikan penilaian terhadap variabel pembelajaran daring sekolah dalam kategori sangat tinggi ialah sebesar 2%, responden memberikan penilaian terhadap variabel pembelajaran daring sekolah dalam kategori rendah ialah sebesar 16%. Terakhir, ialah kategori sangat rendah pada variabel pembelajaran daring sekolah responden memberikan nilai sebesar 7%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh pembelajaran daring sekolah di SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa terbanyak berada di posisi yang sedang.

Kemudian distribusi frekuensi skor Minat belajar siswa di SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian terhadap variabel Minat belajar dalam kategori sedang yaitu sebanyak 59%, responden memberikan penilaian terhadap variabel Minat belajar dalam kategori tinggi yaitu sebesar 12%, responden memberikan penilaian terhadap variabel Minat belajar dalam kategori sangat tinggi ialah sebesar 3%, responden memberikan penilaian terhadap variabel Minat belajar dalam kategori rendah ialah sebesar 21%. Terakhir, ialah kategori sangat rendah pada variabel Minat belajar responden memberikan nilai sebesar 5%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar siswa di SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa terbanyak berada di posisi yang sedang.

Uji Normalitas Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak sebagai prasyarat pengujian hipotesis. variabel pembelajaran daring sekolah dengan sampel sebanyak 75 orang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.359. Sedangkan pada variabel Minat belajar dengan sampel 75

memiliki nilai signifikansinya sebesar 0.122. Dari pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa skala pembelajaran daring sekolah dan skala Minat belajar di SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. 4.1.3 Uji Linearitas Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik

Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear. Hal ini sesuai dengan nilai signifikansi dari Deviation from linearity untuk variabel pembelajaran daring dan variabel Minat belajar lebih besar dari 0,05 atau 5% yaitu 0.892. 4.1.4 Uji Hipotesis Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang telah dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil analisis data menjelaskan bahwa besarnya nilai regresi/pengaruh (R) yaitu sebesar 0.523 sedangkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.273 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas yaitu pembelajaran daring sekolah terhadap variabel terikat yaitu Minat belajar adalah sebesar 27,3%. 4.2 Pembahasan 4.2.1 1. Gambaran Pembelajaran daring Kelas IV Dan V Di SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Berdasarkan hasil analisis deskriptif pembelajaran daring dengan responden 75 orang menunjukkan bahwa pembelajaran daring sekolah di SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dalam kategori sedang yaitu sebanyak 48%, responden memberikan penilaian terhadap variabel pembelajaran daring sekolah dalam kategori tinggi yaitu sebesar 27%, responden memberikan penilaian terhadap variabel pembelajaran daring sekolah dalam kategori sangat tinggi ialah

sebesar 2%, responden memberikan penilaian terhadap variabel pembelajaran daring sekolah dalam kategori rendah ialah sebesar 27%. Terakhir, ialah kategori sangat rendah pada variabel pembelajaran daring sekolah responden memberikan nilai sebesar 2%. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa siswa di SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa memiliki pengaruh, mengingat hasil penelitian ini berada pada kategori sedang. Hasil dari kategorisasi pembelajaran daring yang tergolong sedang dapat diartikan terdapat pengaruh signifikan selama pelaksanaan pembelajaran daring di SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada tahap menengah dalam artian ada sebagian besar siswa yang tetap mengalami peningkatan minat belajar PKn di SDN Samata kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

#### 4.2.2 Gambaran Minat belajar Kelas IV Dan V Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif minat belajar siswa di SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dengan responden 75 orang menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam kategori sedang yaitu sebanyak 59%, responden memberikan penilaian terhadap variabel minat belajar siswa dalam kategori tinggi yaitu sebesar 21%, responden memberikan penilaian terhadap variabel minat belajar siswa dalam kategori sangat tinggi ialah sebesar 5%, responden memberikan penilaian terhadap variabel minat belajar siswa dalam kategori rendah ialah sebesar 12% dan kategori sangat rendah pada variabel minat belajar siswa responden memberikan nilai sebesar 3%. Hasil data tersebut dapat diartikan bahwa siswa SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa memiliki minat belajar ditahap sedang dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PKn tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran PKn.

#### 4.2.3 Pengaruh Pembelajaran daring Terhadap Minat belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV Dan V SD Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah diuraikan diatas pada variabel pembelajaran daring terhadap

minat belajar menunjukkan bahwa pembelajaran daring di sekolah berpengaruh signifikan. Hasil ini diperoleh dari uji regresi yang dapat mengarahkan peneliti dalam menentukan taraf signifikansi dari penelitian yang dilakukan. Kriteria ditentukan dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh yaitu nilai signifikansi  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh signifikansi = 0,000, berarti  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan. Sehingga, menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yaitu ada pengaruh pembelajaran daring sekolah terhadap minat belajar siswa SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil koefisien regresi sederhana diketahui nilai F hitungnya sebesar 27,850 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan dengan kehadiran variabel pembelajaran daring maka variabel minat belajar PKn cenderung mengalami kenaikan selama sistem pembelajaran daring dilaksanakan. Uraian nilai F hitung sebesar 27.850 dan nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 75 orang sebesar 3.97 maka harga F hitung lebih besar daripada F tabel ( $27.850 > 3.97$ ) sehingga terjadi pengaruh. Kemudian signifikansi dibandingkan dengan harga p-value 0,000 lebih kecil daripada level signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan data diatas didapatkan bahwa hasil analisis pembelajaran PKn dengan menggunakan sistem pembelajaran daring di kelas IV dan V SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada pada taraf meningkat. Pembelajaran daring menunjukkan hal yang positif bagi siswa kelas IV dan V SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hal tersebut ditandai dengan sebagian besar siswa memberi tanggapan yang positif atau tertarik menggunakan sistem pembelajaran daring pada saat pembelajaran PKn. Berdasarkan tingkat persentase hasil ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PKn kelas IV dan V SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa melalui sistem pembelajaran online daring diperoleh persentase sebesar 48% dan 59%

pada tingkat minat belajar PKn artinya ada ketertarikan pembelajaran PKn terhadap sebagian besar siswa selama sistem pembelajaran daring. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring pada mata pelajaran PKn di kelas IV dan V SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat meningkatkan minat belajar siswa ketika situasi pandemi. Berdasarkan ketiga bagian pembahasan di atas dapat ditarik Kesimpulan yaitu ada pengaruh antara pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas IV dan V pada mata pelajaran PKn di SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitan dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yaitu sebagai berikut : 1)Tingkat pembelajaran daring berdasarkan hasil penelitian berada pada kategori sedang dengan presentasi tertinggi. Hasil ini diuraikan berdasarkan poin, nilai angket dan kategori indikator pembelajaran daring yaitu materi belajar dan latihan soal, komunitas, guru online, kesempatan bekerja sama dan multimedia, 2) Minat baca siswa di SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada dalam kategori sedang dengan presentasi tertinggi. Hasil ini di uraikan berdasarkan poin, nilai angket dan kategori indikator minat belajar yaitu perasaan senang, keterlibatan, keterkaitan dan perhatian siswa, 3) Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa di SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari F hitung lebih besar daripada F tabel ( $27.850 > 3,97$ ) sehingga terjadi pengaruh signifikan. Kemudian signifikansi dibandingkan dengan harga p-value 0,000 lebih kecil daripada level signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa di SDN Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat diterima.

Disarankan kepada Pihak sekolah khususnya guru dapat mempertahankan dan

meningkatkan penerapan pembelajaran daring sehingga motivasi belajar peserta didik akan lebih baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Y. Qomarudin, M.N. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Bilfaqih, Yusuf. (2012). *Esensi Pengembangan pembelajaran daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gagne. Robert M, (1989). *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. (terjemah Munandir). PAU Dirjen Dikti Depdikbud. Jakarta.
- Kadir, S., Astaman, & Masdul, M. R. (2018). Upaya mengatasi kejenuhan belajar. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1.
- Karwati, Eui dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Rohana et al. (2021). SYSTEM OF EDUCATION CHANGES DUE TO COVID-19 PANDEMIC. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/349760896\\_Asian\\_Journal\\_of\\_Advances\\_in\\_Research\\_SYSTEM\\_OF\\_EDUCATION\\_CHANGES\\_DUE\\_TO\\_COVID-19\\_PANDEMIC](https://www.researchgate.net/publication/349760896_Asian_Journal_of_Advances_in_Research_SYSTEM_OF_EDUCATION_CHANGES_DUE_TO_COVID-19_PANDEMIC)
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.

- Susanto, ahmad. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.
- Ubaedillah dan Abdul Rozak. (2016). Pancasila, Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani. Jakarta. Kencana.
- Widiantari. (2012). Model Pembelajaran Konvensional. Bandung : Pustaka Setia.

